

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimat yang efektif itu bervariasi. Di dalam sebuah alinea kalimat yang bervariasi itu merupakan hal yang menarik. Kalimat itu dapat meriangkan pembaca, bukan saja karena memahaminya mudah, tetapi terutama karena sifatnya yang menyenangkan. Dengan demikian mampu membuka selera pembaca.

Dalam hal itu untuk menarik dan dapat mencapai sasaran secara baik juga harus menggunakan kalimat yang efektif dengan variasi-variasi kalimat tersebut. Adapun keefektifan kalimat, selain dilihat dari ciri gramatikal, keselarasan, kepaduan dan kehematannya itu dapat dilihat dari variasi kalimat tersebut. Kevariasiannya secara tidak langsung berdampak pada kesalahan, tetapi lebih berdampak pada ketepatan, gaya atau keindahan. Kevariasian dapat menghindarkan seorang pembaca atau pendengar dari kebosanan. Artinya seseorang dalam berkomunikasi dituntut memilih kata, klausa, kalimat, dan paragraf yang bervariasi.

Pada hakikatnya seorang penulis adalah seorang pembaca. Dan seorang penulis yang efektif otomatis merupakan seorang pembaca yang terbaik. Ia menyadari, membaca merupakan sejenis kerja mental yang berat memahami maksud sebuah bacaan memang sering kali sukar. Biasanya penulis yang baik itu selalu ingat, membaca itu melelahkan, membosankan,

dan acap kali orang merasakan perbuatan membaca sebagai beban mental yang tidak selalu menyenangkan. Oleh sebab itu, pengarang sedapatnya berusaha menghalau keletihan dan kebosanan tadi.

Ragam kalimat dalam kumpulan judul buku cerita anak berbeda-beda. Ada kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Untuk masing-masing jenis kalimat memudahkan pembaca menangkap maksudnya. Mungkin dengan adanya ragam kalimat sebuah karangan akan sedikit menarik apabila dibandingkan di dalamnya hanya terdapat kalimat itu-itu. Ibarat bicara dengan seseorang hanya datar dan tidak mempunyai umpanbalik sama sekali. Padahal karangan berarti berdiskusi dengan pembaca tentang suatu topik. Bagaimana membuat pembaca sedemikian rupa sehingga memang mereka merasa dalam suatu diskusi ketika membaca karangan Anda.

Untuk itulah ragam kalimat sangat penting dalam sebuah wacana. Dengan sekali-kali menampilkan kalimat berita, tanya, dan perintah. Berarti lawan kita bicara itu (dalam hal pembaca) seakan-akan diajak turut serta dalam pembicaraan itu. Dengan begitu seolah-olah bukan “dipaksa” harus mengikuti omongan penulis, melainkan diletakkan pada posisinya yang wajar, sesuai menurut yang biasa terjadi di dalam kehidupan.

Judul sebuah cerita hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas. Karena di antara judul dan isi diharapkan saling berkesinambungan dan saling berkaitan. Isi cerita boleh menjelaskan secara luas ataupun berkembang, tetapi tidak keluar dari tema ataupun judul. Sebuah

judul cerita anak mempunyai peran penting dalam menarik minat seorang pembaca. Apabila sebuah judul sudah dianggap mengesankan secara otomatis akan menambah minat baca seseorang. Sebaliknya, apabila judul yang diketahui sudah memberikan kesan yang membosankan maka minat baca seseorang akan berkurang.

Judul cerita anak mengandung banyak permasalahan kebahasaan, diantaranya berkaitan dengan bidang sintaksis. Sintaksis menggarap masalah-masalah yang berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam kumpulan judul buku cerita anak mengandung berbagai jenis ragam kalimat.

Bahasa yang digunakan dalam kumpulan judul buku cerita anak biasanya menarik, indah, dan unik sehingga terkadang membuat pembaca bingung apa maksud dari judul cerita tersebut. Apakah menanyakan sesuatu, memberi informasi, atau bahkan melarang atau menyuruh. Terkadang di dalam judul cerita anak tanda baca tidak di utamakan. Padahal sebagian besar agar dapat mengetahui maksud dari sebuah kalimat tanda baca menjadi ciri utama. Ada atau tidaknya tanda baca pada sebuah kalimat tidak menjadi patokan utama mengetahui maksud dari kalimat tersebut. Maksud dari sebuah kalimat selain bisa diketahui dengan adanya tanda baca juga bisa dilihat dengan intonasi yang tepat dan sesuai.

Cerita berhubungan dengan tiga unsur penting, yaitu isi cerita, pembaca cerita, dan pendengar (Raines, 2002: 7). Membaca cerita merupakan medium yang sangat baik. Dengan membaca cerita akan memberi contoh

pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik, sekaligus memberi “pelajaran” pada anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat.

Ketertarikan peneliti untuk memahami dan mendeskripsikan judul buku cerita anak sengaja dipandang sebagai permasalahan yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diambil judul Deskripsi Kalimat Berita, Tanya, dan Perintah pada Judul Buku Cerita Anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ragam kalimat berita, tanya, dan perintah pada judul buku cerita anak?
2. Bagaimana fungsi penggunaan kalimat berita, tanya, dan perintah pada judul buku cerita anak?
3. Bagaimana penggunaan diksi pada judul buku cerita anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan ragam kalimat berita, tanya, dan perintah pada judul buku cerita anak.
2. Memaparkan fungsi kalimat berita, tanya, dan perintah pada judul buku cerita anak.

3. Mendeskripsikan diksi yang digunakan pada judul buku cerita anak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian menggambarkan nilai dan kualitas penelitian. Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran di sekolah khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, serta gambaran terhadap pembaca mengenai ragam kalimat yang meliputi; kalimat berita, perintah, dan tanya yang terdapat pada judul cerita anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Mempermudah memahami ragam kalimat judul cerita anak.
- b. Memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami judul cerita anak.

E. Daftar Istilah

1. Kalimat Berita

Kalimat berita adalah kalimat yang isinya mengungkapkan peristiwa atau kejadian. intonasi kalimat berita bersifat netral.

2. Kalimat Tanya

Kalimat tanya adalah kalimat yang berisi pertanyaan kepada pihak lain untuk memperoleh jawaban dari pihak yang ditanya.

3. Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki.

4. Judul

Judul adalah nama yang dipakai untuk buku, bab dalam buku, kepala berita, identitas atau cermin dari sebuah karya tulis. Judul bersifat menjelaskan diri dan yang menarik perhatian.

5. Cerita Anak

Cerita anak adalah cerita yang ditulis untuk anak, yang berbicara mengenai kehidupan anak dan sekitarnya yang mempengaruhi anak.